

# Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Melalui Sistem Informasi Manajemen Sekolah

Mukhamad Fathoni<sup>1\*</sup>, Nindy Devita Sari<sup>2</sup>, Nadif Vaujiah<sup>4</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Huda, Indonesia

\* E-mail : [fathoni@unuha.ac.id](mailto:fathoni@unuha.ac.id)

## Kata Kunci :

Sistem Informasi Manajemen, IT, Sistem Akademik.

## Keyword:

Management Information Systems, IT, Academic Systems.

## ABSTRAK

Pembangunan memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Masyarakat yang berbudaya memerlukan manajemen pelayanan pendidikan yang efisien dan efektif, khususnya melalui penerapan sistem informasi manajemen sekolah berbasis IT. Pengambil keputusan di bidang pendidikan memegang peranan krusial dalam perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan. Penelitian ini fokus untuk menggali lebih dalam tentang penerapan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan kualitas layanan belajar-mengajar di SMK. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan SMK Nurul Huda Sukaraja sebagai populasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan kualitas layanan belajar mengajar di SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan SIM akademik sudah dilakukan dengan baik, pelaksanaannya dilakukan oleh kepala sekolah dan tim akademik SIM dengan hasil yang memuaskan. Meskipun demikian, saluran informasi masih belum optimal.

## ABSTRACT

*Development aims to create a society that is productive, creative, innovative, and affective. A cultured society requires efficient and effective educational service management, particularly through the implementation of IT-based school management information systems. Decision-makers in the field of education play a crucial role in the planning, supervision, monitoring, and evaluation of education management information systems. This study focuses on exploring the application of management information systems (MIS) to enhance the quality of teaching and learning services in vocational high schools (SMK). A qualitative method with a descriptive approach was employed, using SMK Nurul Huda Sukaraja as the population. The research aims to evaluate the planning, implementation, and evaluation of academic management information systems to improve the quality of teaching and learning services in SMK. The results indicate that the planning of academic MIS is well-executed, its implementation is carried out by the school principal and the academic MIS team with satisfactory results. However, the information channels are not yet fully optimized.*

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan dari Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013 mencerminkan pengembangan sistem pendidikan di Indonesia, dengan tujuan membentuk individu yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, sebagai modal untuk membangun bangsa yang beradab. Oleh karena itu, setiap organisasi berupaya menerapkan sistem informasi atau teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengelolaannya. Dalam memberikan layanan pendidikan kepada penerima layanan, efisiensi dan efektivitas pengelolaan harus terus ditingkatkan. Menurut Arifudin (2021), efisiensi dan efektivitas dalam penyediaan layanan merupakan bagian integral dari strategi untuk memberikan layanan optimal kepada pelanggan. Implementasi sistem teknologi informasi memberikan manfaat ketika sejalan dengan tujuan, visi, dan misi organisasi dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi. Dalam prakteknya, penerapan atau implementasi Sistem Informasi

Manajemen (SIM) di sebuah organisasi pendidikan memerlukan analisis dan perencanaan strategis yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal organisasi. Menurut Nadeak (2020), untuk memanfaatkan pendekatan teknologi dalam suatu organisasi, perlu dilakukan desain analisis guna mengoptimalkan peran teknologi. Setelah itu, dilakukan pemilihan model SIM yang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Evaluasi terhadap efektivitas implementasi SIM juga harus dilakukan, dengan mempertimbangkan tujuan, visi, dan misi organisasi tersebut.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen memiliki peran yang tak kalah signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan akademik sekolah, menjadi indikator utama efektivitas sekolah. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis kebutuhan penerapan SIM. Acep Irham Gufroni (2011) dalam studinya yang berjudul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya" menyatakan bahwa metode analisis rantai nilai dan analisis SWOT dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan penerapan SIM di Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Penelitian lain oleh Triwiyono (2012) yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar" menyatakan bahwa metode analisis rantai nilai dan analisis SWOT dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan penerapan SIM di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fitrhah Insani. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menerapkan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan, diperlukan analisis yang terkait dengan optimalisasi pemanfaatannya.

Pada lingkup pendidikan, manajemen dan penggunaan sistem informasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan itu sendiri. Hal ini mencakup proses belajar mengajar dan aspek-aspek lainnya, mulai dari kedatangan siswa dan guru ke sekolah hingga pergi dari sekolah. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang komputasi, menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Irwansyah (2021), pemanfaatan teknologi informasi manajemen juga memiliki potensi untuk mengurangi tahap proses kerja dalam suatu organisasi. Pemanfaatan dan kemajuan dalam hal ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi berbagai pihak terkait, baik di tingkat organisasi maupun di lingkungan masyarakat sekolah.

Menurut Tanjung (2019), sistem informasi manajemen pendidikan merupakan gabungan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, memproses, dan mengambil kembali data. Fungsinya adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan, dan data yang diolah bersifat empiris atau fakta sebenarnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, melalui sistem informasi manajemen pendidikan, kebutuhan pelaporan dari sekolah ke dinas pendidikan daerah atau depdiknas dapat dilakukan dengan mudah, meningkatkan kontrol dan keteraturan manajemen pendidikan. Namun, tantangan muncul dalam pengelolaan sistem informasi manajemen, terutama dalam menyediakan tenaga ahli sebagai sumber daya manusia dalam implementasinya di sekolah.

Dapat disimpulkan, menurut Arifudin (2019), perkembangan teknologi informasi dalam era modern membawa dampak positif dan negatif. Meskipun demikian, organisasi pendidikan, termasuk sekolah dan universitas, menyambut baik perkembangan teknologi informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya institusi pendidikan yang menerapkan teknologi informasi. Namun, pihak sekolah perlu mempersiapkan strategi untuk mengatasi dampak negatif atau potensi masalah yang mungkin timbul dari penerapan teknologi informasi tersebut.

Dalam mengatasi masalah ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan data yang valid dan menentukan alternatif pemecahan. Oleh karena itu, penelitian ini mengusung judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan".

## 2. METODE

Penelitian tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, sebagaimana dikutip oleh Nasser (2021), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti kondisi alami dari objek penelitian, dan peneliti sendiri menjadi instrumen kunci. Penelitian kualitatif memiliki ciri analisis tekstual, atau dalam konsep *Creswell* seperti yang dikutip oleh Arifudin (2018), merupakan penelitian interpretatif yang melibatkan peneliti dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan partisipan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber dan cara yang beragam, dengan studi kepustakaan sebagai langkah awal. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang fokus pada pencarian informasi dari berbagai dokumen, termasuk dokumen tertulis, foto, gambar, atau dokumen elektronik yang mendukung proses penelitian. Sugiyono, yang dikutip oleh Rahayu (2020), menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Sama halnya, pendapat *Creswell* seperti yang dikutip oleh Rusmana (2020) menyebutkan bahwa dokumen kualitatif dapat berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor) maupun dokumen privat (seperti buku harian, surat, e-mail).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 3.1 Manajemen Perencanaan Sistem Informasi, Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi

Dalam konteks perencanaan pembelajaran di SMK Nurul Huda, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan tersebut disusun dalam bentuk dokumen, seperti profil sekolah, data guru, data siswa, data tata usaha, data nilai, data alumni, data prestasi siswa, serta materi pembelajaran dan soal-soal latihan. Penyusunan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Akademik dilakukan melalui kerjasama tim atau kelompok khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola SIM Akademik, dengan tujuan menghasilkan informasi yang terkini. Proses perencanaan SIM Akademik melibatkan pemilihan alternatif yang dianggap paling efektif dan efisien, dengan menetapkan langkah-langkah, tindakan, tujuan, dan pelaksanaannya.

### 3.2 Manajemen Pelaksanaan Sistem Informasi, Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi

Pelaksanaan SIM Akademik berbasis teknologi informasi di SMK dilakukan sebagai implementasi dari perencanaan sebelumnya. Pada tahap ini, manajemen implementasi SIM Akademik menjadi krusial dalam upaya pengelolaan administrasi pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin instruksional, sementara tim SIM Akademik dan tata usaha bertanggung jawab sebagai pelaksana. Sistem informasi akademik dapat berjalan dengan baik jika terintegrasi dari berbagai sumber potensi yang ada, sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

### 3.3 Manajemen Evaluasi Sistem Informasi, Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi

Evaluasi di SMK Nurul Huda digunakan sebagai kegiatan untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti suatu hal yang dievaluasi. Evaluasi yang dilakukan memiliki karakteristik sebagai suatu proses dan berkaitan dengan pemberian nilai atau arti terhadap kualitas yang dinilai. Evaluasi SIM Akademik dilaksanakan dengan mengacu pada standar pengelolaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah adalah tersedianya informasi dan data yang akurat, tepat, dan cepat.

#### 4. KESIMPULAN

Manajemen SIM Akademik Berbasis Teknologi Informasi di SMK melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan melibatkan penyusunan dokumen berbagai aspek pembelajaran, pelaksanaan dilakukan secara parsial dan belum optimal, dan evaluasi dilaksanakan dengan mengacu pada standar kualitas pengelolaan. Meskipun demikian, SIM Akademik dihadapkan pada tantangan dan ekspektasi yang berat, sehingga diperlukan optimalisasi dalam pengelolaan dan pengembangan SIM tersebut.

Beberapa saran dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini:

- a. Optimalisasikan peran sistem informasi manajemen untuk memastikan dokumen perencanaan terupdate dan dapat diakses dengan tepat dan akurat.
- b. Maksimalkan keterlibatan seluruh sumber daya manusia dalam pengelolaan pembelajaran untuk kontrol yang mudah terhadap prestasi siswa dan kemajuan sekolah.
- c. Manfaatkan manajemen pelayanan pembelajaran secara optimal dengan akses informasi di luar pertemuan tatap muka.
- d. Penerapan SIM Akademik berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169.
- Arifudin, O. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Febrianty, F. (2020). *Kepemimpinan & Prilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Irwansyah, R. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Juhji. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *JURNAL MAKRO MANAJEMEN*, 5(2), 157–163.

- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 380–391.